

**ABSTRAK****ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI  
PADA NARAPIDANA DAN TAHANAN  
DI RUTAN PEREMPUAN KELAS IIA SURABAYA**Penelitian *Cross-Sectional* di Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya**Oleh: Citra Danurwenda Rahmah**

**Pendahuluan:** Seseorang yang terpaksa tinggal di penjara karena menjalani hukuman akan mempengaruhi kondisi baik fisik maupun psikologisnya. Secara psikologis, keadaan emosi, dan kesehatan mental wanita berbeda dengan laki-laki sehingga prevalensi kesejahteraan mental yang buruk dikalangan narapidana dan tahanan wanita lebih tinggi. Keadaan seperti itu dapat dihindari jika para penghuni Rutan memiliki resiliensi yang baik. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah semua narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIA Surabaya dengan besar sampel sebanyak 115 responden yang memenuhi kriteria yaitu narapidana atau tahanan yang telah ditahan lebih dari 3 bulan, tidak memiliki riwayat penyakit jantung, kooperatif, dapat membaca dan menulis. Variabel penelitian ini adalah faktor individu, regulasi emosi, dukungan sosial, stigma, dan resiliensi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara faktor individu dengan resiliensi. Hubungan positif terjadi antara regulasi emosi ( $p = 0,012$ ;  $r = 1,223$ ), dukungan sosial ( $p = 0,003$ ;  $r = 1,363$ ) dan hubungan negatif terjadi antara stigma ( $p = 0,010$ ;  $r = -1,383$ ) dengan resiliensi pada narapidana dan tahanan. **Kesimpulan:** Upaya peningkatan resiliensi pada narapidana dan tahanan dapat dilakukan dengan meningkatkan regulasi emosi dan dukungan sosial serta menurunkan stigma pada narapidana dan tahanan.

**Keyword:** Resiliensi, narapidana, tahanan, dukungan sosial, regulasi emosi, stigma

## ABSTRACT

### ANALYSIS FACTORS RELATED TO PRISONER'S RESILIENCE IN RUTAN PEREMPUAN KELAS IIA SURABAYA

Cross-sectional Research at Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya

By: **Citra Danurwenda Rahmah**

**Introduction:** A person who is forced to stay in prison for serving a sentence will affect his physical and psychological condition. Psychologically, the emotional state and mental health of women are different from those of men so that the prevalence of poor mental well-being among female prisoners and detainees is higher. Condition like this can be avoided if the prisoners have good resiliency.

**Method:** This study is quantitative research with correlational study and cross-sectional design. The study population was all prisoners and detainees at the Class IIA Detention Center Surabaya with the sample size was 115 respondents who met the criteria, which is prisoners or detainees who have been detained for more than 3 months, have no history of heart disease, are cooperative, can read and write. The variables of this research are individual factors, emotional regulation, social support, stigma, and resilience. Data collected by using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. **Results:** The results showed that there was no relationship between individual factors and resilience. A positive relationship occurred between emotional regulation ( $p = 0.012$ ;  $r = 1.223$ ), social support ( $p = 0.003$ ;  $r = 1.363$ ) and a negative relationship between stigma ( $p = 0.010$ ;  $r = -1.383$ ) with prisoner's and detainee's resiliency. **Conclusions:** To increase prisoner's resilience can be carried out by increasing the emotional regulation and social support and reducing the stigma of prisoners.

**Keywords:** Resilience, prisoner, detainee, social support, emotional regulation, stigma